

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldillah, R. 2016. Kinerja Pemanfaatan Mekanisasi Pertanian dan Implikasinya dalam Upaya Percepatan Produksi Pangan di Indonesia. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 34 No. 2, 163-177
- Anderson, James E. (1984). *Public Policy-Making, Thirds Edition*, Holt, Rinehart and Winston. New York Prees, New York.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Panen dan Produksi Beras Kabupaten Wajo 2020. Badan Statistik Kabupaten Wajo, Sengkang.
- Badan Pusat Statistik. 2022. Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Angka 2022. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, Makassar.
- Barokah, N. I. 2001. Uji Kinerja dan Losses Combine Harvester Type CA 85 ML. Skripsi. Jurusan Mekanisasi Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Daywin F.J., SitompulR.G., Hidayat I. 1992. Mesin-Mesin Budidaya Pertanian. Bogor: Departemen Teknik Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. 2023. Data Jumlah *Combine Harvester* Kabupaten Wajo. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo, Sengkang.
- Fattah, Nanang. 1999. Landasan Manajemen Pendidikan. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Firdaus, M. 2012. Manajemen Agribisnis. Bumi Aksara,Jakarta.
- Gittinger, J. P. 1986. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Edisi ke-2. Penerjemah Sutomo S, K Mangiri. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Gittinger, J. P. 2008. Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian. Penerjemah Slamet Utomo dan Komel Mangiri. Universitas Indonesia Press, Jakarta.

- Handaka dan Winoto. 2005. Proses Inovasi Teknologi Mekanisasi Pertanian di Indonesia. Badan Litbang Pertanian, Bogor.
- Harahap, S. S. 2007. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Cetakan ke-7. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Henry Simamora. 2012. Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga. Star Gate Publisher, Riau.
- Herjanto, E. 2008. Manajemen Operasi. Edisi Ketiga. Grasindo, Jakarta.
- Hernanto, F. 1996. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Husnan, S. 1997. Studi Kelayakan Proyek. UPP AMP YKN, Yogyakarta.
- Husnan, S. dan M. Suawarsono. 2000. Studi Kelayakan Proyek. AMP YKPN, Yogyakarta.
- Ibrahim, Y. 2003. Studi Kelayakan Bisnis. Rineka Cipta, Jakarta.
- Iqbal. 2012. Kajian Alat dan Mesin dalam Pengelolaan Sarasa Tebu pada Perkebunan Tebu Lahan PG. Takalar (Disertasi). Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Jamaluddin, P., dkk. 2019. Alat dan Mesin Pertanian. Cetakan Pertama. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Johnson, Richard A.; et all. 1973. *The Theory and Management of Systems*. New York: McGraw-Hill.
- Kadariah. 1999. Evaluasi Proyek Analisis Ekonomi. Lembaga Penelitian Fakultas Ekonomi UI, Jakarta.
- Keown, A. J., D. F. Scott, Jr., J. D. Martin dan J. W. Petty. 2010. Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan Jilid 2 (Edisi Kesepuluh). PT. Indeks, Jakarta.
- Koontz, H. and O. Donnell, C. (1976). *Principles of Management: An Analysis of Managerial Function*. McGraw Hill Book Company. New York.
- Makarim, A. K. dan E. Suhartatik. 2007. Morfologi dan Fisiologi Tanaman Padi. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi. 295-330 hlm.

- Melly, Sandra *et. al.* 2020. Manajemen Mesin Pertanian 1. The Journal Publishing | Anggota IKAPI, Sleman.
- Mosher, A.T. 1987. Menggerakkan dan Membangun Pertanian: Syarat-syarat Pokok Pembangunan dan Modernisasi. CV. Yasaguna. Jakarta.
- Mubyarto, 1995. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES, Jakarta.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta : Edisi ke-3. LP3S, Jakarta.
- Mulieng, Z. F., Amanah, S., dan Asngari, P. S. 2018. Persepsi Petani terhadap Kompetensi Penyuluhan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Aceh Utara. Jurnal Penyuluhan, 14(1), 159-174
- Nasution, H. D. 2012. Analisis Ekonomi Usaha Pelayanan Jasa Alsintan di Kabupaten Kampar. Jurnal. Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Nurmalina R., T. Sariant dan A. Karyad. 2014. Studi Kelayakan Bisnis. IPB Press, Bogor.
- Pasaribu, A. M. 2012. Perencanaan dan Evaluasi Proyek Agribisnis Konsep dan Aplikasi. Andi, Yogyakarta.
- Pemerintah Kabupaten Wajo. 2020. Kondisi Geografis Kabupaten Wajo. [https://wajokab.go.id/page/detail/kondisi\\_geografi](https://wajokab.go.id/page/detail/kondisi_geografi), diakses pada 22 Mei 2023.
- Pramudya B. dan N. Dewi. 1992. Ekonomi Teknik. JICA DGHE-IPB, Bogor.
- Pramudya, B. 2001. Ekonomi Teknik. Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Prasetya, H. dan Lukiaستuti, F. 2009. Manajemen Operasi, Cetakan Pertama. Media Pressindo, Yogyakarta.
- Purwanto, M. S. dan Santoso, P. 2007 Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Dalam Mendukung Pembangunan Pertanian di Jawa Timur. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Malang. Jawa Timur.
- Purwono dan Heni Purnamawati. 2007. Budidaya 8 Jenis Pangan Unggul. Penebar Swadaya, Depok.

- Robbins, S. (1984). *Organizational Theory: Structure, Design, Application.* Englewood Cliffs: Prentice Hall Inc.
- Robert S. Pindyck & Daniel L. RubinFeld. 2012. Microekonomi. Erlangga. Jakarta.
- Salengke. 2011. Buku Ajar Mata Kuliah Ekonomi Teknik. Programs Studi Keteknikan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Salengke. 2012. *Engineering Economy: Techniques for Project and Business Feasibiliti Analysis.* Identitas UNHAS, Makassar.
- Sanchez, R. 1996. Quick-connect technologies for product creation: Implications for competence-based competition'. In R. Sanchez, A. Heene and H. Thomas\_(eds.), *Dynamics of Competence-based Competition: Theory and Practice in the New Strategic Management.* Elsevier, Oxford.
- Sani, Zulfikar. 2010. Transportasi : Suatu Pengantar. Penerbit Universitas Indonesia (U-I Press). Jakarta.
- Siahaan, H. 2009. Manajemen Risiko pada Perusahaan dan Birokrasi. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Siregar, Baldric, dkk. 2013. Akutansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.
- Smith, H. P. 1965. *Farm Machinery and Equiement.* Tata McGraw Hill Publishing Company LTD, New Delhi.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. UI Press, Jakarta
- Solahuddin, S. 2009. Pertanian Harapan Masa Depan Bangsa. IPB Press, Bogor.
- Sondang, P. Siagian. 1995. Manajemen Sumber Daya Manusia. PT. Elek Media Kompetindo. Jakarta
- Stoner, 1991. Sistem Manajemen Kerja. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sulaiman, Andi Amran *et. al.* 2018. Revolusi Mekanisasi Pertanian Indonesia. IAARD Press, Jakarta.

- Syamsi, Ibnu. 1994. Pokok Organisasi dan Manajemen. Rineke Cipta, Jakarta.
- Terry, George.R.1973. *The Principles of Management*.Illionis: Richard D. Irwin Inc.
- Yeni F, dan Dewi N. 2017. Analisis Sistem Unit Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) di Kecamatan Kuala Kampar Kabupaten Pelalawan. Jurnal Dinamika Pertanian,(2): 169-182.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pedoman Wawancara

#### **Manajemen Pemanfaatan *Combine Harvester* Bantuan Pemerintah di Kabupaten Wajo**

**(Studi Kasus Kecamatan Takkalalla dan Kecamatan Bola)**

##### 1. Jadwal Wawancara

1.1 Hari/Tanggal : .....

1.2 Sumber Informan : .....

##### 2. Identitas informan

2.1 Nama : .....

2.2 Jabatan : .....

##### 3. Gambaran umum kelompok tani

3.1 Berapa jumlah anggota kelompok tani ?

3.2 Bagaimana bentuk keaktifan sumberdaya anggota yang ada didalam kelompok tani

3.3 Bagaimana kondisi *combine harvester* yang ada di kelompok tani ?

3.4 Bagaimana cara untuk mengatur finasial/modal usaha di dalam kelompok tani ?

3.5 Bagaimana bentuk struktur kepengurusan kelompok tani ?

3.6 Berapa jumlah pengurus dalam kelompok tani ?

3.7 Bagaimana bentuk pembagian tugas antara pengurus kelompok tani ?

3.8 Bagaimana bentuk aturan/norma yang dibentuk dalam kelompok tani ?

3.9 Apakah ada aturan yang dibentuk untuk menjadi pengurus maupun anggota dalam kelompok tani ?

3.10 Apakah dalam peminjaman alsintan ada tata cara yang diberlakukan ?

4. Kondisi manajemen responden

4.1 Bagaimana kondisi manajemen usaha di kelompok tani ?

4.2 Apakah di dalam kelompok tani telah menrencanakan strategi kerja ?

4.3 Bagaimana bentuk pengarahan yang dilakukan untuk pengelolaan *combine harvester*

4.4 Siapa yang melakukan pengarahan ?

4.5 Bagaimana bentuk pengkoordinasian yang dilakukan di dalam kelompok tani ?

4.6 Bagaimana bentuk pengawasan yang dilakukan untuk melihat kinerja kelompok tani ?

4.7 Apa saja masalah yang ditemukan dalam melakukan pengawasan kinerja kelompok tani ?

4.8 Apa di kelompok tani dilakukan evaluasi kinerja kelompok tani ?

4.9 Kapan melakukan evaluasi kerja ?

5. Biaya apa saja yang dikeluarkan

5.1 Berapa biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan *combine harvester* ?

5.2 Biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan dalam pengelolaan *combine harvester* ?

## Lampiran 2. Perhitungan Kinerja Ekonomi

### 1. Penyusutan

Metode *Sinking Fund*

$$D_n = (P - S) \left( \frac{A}{F}, i\%, N \right) \left( \frac{F}{P}, i\%, n - 1 \right) \dots \dots \dots \quad (1)$$

Keterangan:

- $D_n$  = Biaya penyusutan pada tahun ke-n (Rp/tahun)
- $P$  = harga awal (Rp)
- $i$  = tingkat bunga modal (%/tahun)
- $n$  = tahun ke-n
- $N$  = umur ekonomis (tahun)

### KELOMPOK TANI SIPURENNU

Tahun	(A/F, 6%, 5)	(F/P, 6%, n-1)	Dn	Vn
0	-	-		466.200.000
1	0,1774	1,0600	70.132.890	396.067.110
2	0,1774	1,1236	74.340.864	321.726.246
3	0,1774	1,1910	78.800.257	242.925.989
4	0,1774	1,2625	83.530.919	159.395.070
5	0,1774	1,3382	88.539.466	70.855.605

### KELOMPOK TANI LAECU I

Tahun	(A/F, 6%, 5)	(F/P, 6%, n-1)	Dn	Vn
0	-	-		522.412.200
1	0,1774	1,0600	68.456.895	453.955.305
2	0,1774	1,1236	75.302.584	378.652.721
3	0,1774	1,1910	82.832.843	295.819.878
4	0,1774	1,2625	91.116.127	204.703.751
5	0,1774	1,3382	100.227.740	104.476.011

### KELOMPOK TANI PADAIDI

Tahun	(A/F, 6%, 5)	(F/P, 6%, n-1)	Dn	Vn
0	-	-		522.412.200
1	0,1774	1,0600	68.456.895	453.955.305
2	0,1774	1,1236	75.302.584	378.652.721
3	0,1774	1,1910	82.832.843	295.819.878
4	0,1774	1,2625	91.116.127	204.703.751
5	0,1774	1,3382	100.227.740	104.476.011

### KELOMPOK TANI SIPATUO

Tahun	(A/F, 6%, 5)	(F/P, 6%, n-1)	Dn	Vn
0	-	-		378.996.750
1	0,1774	1,0600	57.014.452	321.982.298
2	0,1774	1,1236	60.435.319	261.546.979
3	0,1774	1,1910	64.060.578	197.486.402
4	0,1774	1,2625	67.906.364	129.580.038
5	0,1774	1,3382	71.978.056	57.601.982

### RESPONDEEN DENGAN KEPEMILIKAN PRIBADI (MANDIRI)

Tahun	(A/F, 6%, 5)	(F/P, 6%, n-1)	Dn	Vn
0	-	-		522.412.200
1	0,1774	1,0600	68.456.895	453.955.305
2	0,1774	1,1236	75.302.584	378.652.721
3	0,1774	1,1910	82.832.843	295.819.878
4	0,1774	1,2625	91.116.127	204.703.751
5	0,1774	1,3382	100.227.740	104.476.011

## 2. Pendapatan

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots\dots\dots (2)$$

Keterangan:

$\pi$  = Keuntungan usaha (Rp/garapan/Tahun)

TR = Total penerimaan (Rp/garapan/Tahun)

TC = Total biaya (Rp/garapan/Tahun)

Responden	Total Penerimaan	biaya total	Keuntungan
Kelompok Tani Sipurennu	Rp 200.000.000	Rp 174.275.966	Rp 25.724.034
Kelompok Tani Laecu I	Rp 221.400.000	Rp 178.622.801	Rp 42.777.199
Kelompok Tani Padaidi	Rp 229.600.000	Rp 193.664.801	Rp 35.935.199
Kelompok Tani Sipatuo	Rp 213.200.000	Rp 149.707.040	Rp 63.492.960
Kepemilikan Pribadi	Rp 155.800.000	Rp 164.192.301	-Rp 8.392.301

## 3. Efisiensi Pemanfaatan

$$RCR = \frac{TR}{TC} \dots\dots\dots\dots\dots (3)$$

Keterangan:

RCR = *Return Cost Ratio*

TR = Total penerimaan (Rp/garapan/Tahun)

TC = Total biaya (Rp/garapan/Tahun)

Responden	Total Penerimaan	biaya total	Efisiensi
Kelompok Tani Sipurennu	Rp 200.000.000	Rp 174.275.966	1,147605
Kelompok Tani Laecu I	Rp 221.400.000	Rp 178.622.801	1,239483
Kelompok Tani Padaidi	Rp 229.600.000	Rp 193.664.801	1,185554
Kelompok Tani Sipatuo	Rp 213.200.000	Rp 149.707.040	1,424115
Kepemilikan Pribadi	Rp 155.800.000	Rp 164.192.301	0,948887

#### 4. Break Event Point

*Break-Even Point* dalam unit

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kontribusi per Unit}}$$

$$BEP \text{ (unit)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Penjualan per Unit} - \text{Biaya Variabel per Unit}} \dots\dots\dots (4)$$

*Break-Even Point* dalam rupiah

$$BEP \text{ (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Rasio Margin Kontribusi per Unit}}$$

$$BEP \text{ (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\text{Margin Kotribusi per Unit} : \text{Penjualan per Unit}}$$

$$BEP \text{ (Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap}}{\frac{(\text{Penjualan per Unit} - \text{Biaya Variabel per Unit})}{\text{Penjualan per Unit}}} \dots\dots\dots (5)$$

No	Responden	Biaya Tetap	Biaya Variabel Per Unit	Harga Jual Per Unit	BEP dalam Unit	BEP dalam Rupiah
1	KT. Sipurennu	Rp 90.870.466	Rp166.811	Rp400.000	389,6859029	Rp 155.874.361
2	KT. Laecu	Rp 102.839.801	Rp140.339	Rp410.000	381,3668221	Rp 156.360.397
3	KT. Padaidi	Rp 102.839.801	Rp162.188	Rp410.000	414,9903697	Rp 170.146.052
4	KT. Sipatuo	Rp 73.873.040	Rp145.835	Rp410.000	279,6469345	Rp 114.655.243
5	Kepemilikan Pribadi	Rp 102.839.801	Rp161.454	Rp410.000	413,7655775	Rp 169.643.887

**Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara****Foto Wawancara di Responden Kepemilikan Pribadi****Foto Wawancara di Responden Kelompok Tani Padaidi**



**Foto Wawancara di Responden Kelompok Tani Sipurennu**



**Foto Wawancara di Respon Kelompok Tani Sipatuo**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Syamsyahrir Arsyad
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sengkang, 05 Mei 1990
3. Alamat : Perum. Grand Sulawesi  
Sengkang Blok G No. 49
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia



### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Tamat SLTA tahun 2008 di SMAN 3 Sengkang
2. Sarjana (S1) tahun 2012 di Universitas Hasanuddin
3. Sarjana (S2) tahun 2024 di Universitas Hasanuddin

### **C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan**

- Jenis Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
- NIP : 199005052015021001
- Pangkat atau Jabatan : Penata Tingkat I Penyuluh Pertanian Ahli Muda

### **D. Karya Ilmiah yang telah dipublikasikan (missal pada jurnal)**

*The 4<sup>th</sup> Internasional Conference on Environmental Ecology of Food Security (ICEFS) 2024 sebagai artikel dengan judul “Utilisation Management of Government-Assisted Combine Harvester in Wajo Regency (Case Study of Takkalalla And Bola Districts)”.*

### **E. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional**

1. Arsyad S. et al 2024. Utilisation Management of Government-Assisted Combine Harvester in Wajo Regency (Case Study of Takkalalla And Bola Districts). Proceeding The 4<sup>th</sup> Internasional

Conference on Environmental Ecology of Food Security (ICEFS)  
2024, 7 Aug 2024 Merauke, South Papua, Indonesia.